

Dua Pengedar Sabu Disergap Polsek Panongan

written by Kabar 6 | 20 Juli 2016



Ilustrasi (bbs)

Kabar6-Dua terduga pengedar narkoba jenis sabtu yang acap beraksi di wilayah Tangerang Raya, tak berkulik saat disergap petugas Polsek Panongan.

Kedua pelaku, masing-masing berinisial D (45) dan SA (19), dicokok petugas di kediamannya masing-masing dibilangan Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

"Tersangka D kami tangkap di Desa Lengkong Karya, Serpong. Sedangkan SA dibekuk di Kampung Bulak, Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren," kata Kapolsek Panongan, AKP M. Said, Rabu (20/7/2016). **Baca juga: [Pemkot Tangerang Alihkan Akses Masuk Stasiun KA Pasar Anyer](#).

Dari tangan keduanya, petugas menyita barang bukti dua paket sabtu berikut alat hisap shabu. Keduanya pun kini masih menjalani pemeriksaan intensif di Mapolsek Panongan. **Baca juga: [Polisi Tangkap Tiga Pria Pembobol Rumah Kontrakan Wanita di Legok](#).

Atas perbuatan itu, kedua pelaku kami jerat dengan Pasal 112 ayat 1 dan Pasal 127 ayat 1 UU No.35 Tahun 2009 tentang narkotika.(abie/agm)

Polisi Tangkap Tiga Pria Pembobol Rumah Kontrakan Wanita di Legok

written by Kabar 6 | 20 Juli 2016



Komplotan maling yang ditangkap Polsek Legok.(cep)
Kabar6-Komplotan pelaku pembobol rumah kontrakan di Kampung Babakan Barat, RT 002/001, Kelurahan Babakan, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, disergap petugas Polres Tangerang Selatan (Tangsel).

Tiga pelaku yang berhasil diringkus petugas masing-masing berinisial RH (22), bertindak sebagai pencuri, RW (21) bertindak sebagai perantara penjual barang hasil curian dan MI (23) sebagai pembeli barang hasil curian tersebut.

Kasubag Humas Polres Tangsel AKP H Mansuri mengatakan, kasus itu bermula dari laporan Nur Kholifah (21) ke Polsek Legok, penghuni rumah kontrakan yang dibobol pelaku.

Dari hasil penyelidikan dan merujuk keterangan sejumlah saksi, petugas akhirnya berhasil meringkus RH di rumah kontrakannya, yang ternyata tak jauh dari kediaman korban.

Dari hasil penggeledahan di kontrakan RH, petugas mendapati dompet wanita, satu unit laptop merk HP serta dus laptop merk asus serta kwitansi pembayaran laptop dan uang Rp200 ribu. **Baca juga: [Dinkes Banten Gandeng IDAI Awasi RS Bermasalah di Tangerang](#).

Saat diinterogasi petugas, RH akhirnya mengaku bila sebelumnya dia juga sudah pernah beraksi mencuri dua buah laptop dan handphone. **Baca juga: [Wawan Yakin Aa Menangi Pilgub Banten 2017](#).

Sedangkan barang hasil curiannya dijual melalui RW kepada MI. Dari pengakuan RH, petugas pun langsung bergerak meringkus RW dan MI, dikediamannya masing-masing dibilangan Bogor. **Baca juga: [Pemkot Tangerang Alihkan Akses Masuk Stasiun KA Pasar Anyer](#).

Kini ketiganya masih menjalani pemeriksaan lebih lanjut di Mapolsek Legok.(cep)

Pemkot Tangerang Alihkan Akses Masuk Stasiun KA Pasar

Anyer

written by Kabar 6 | 20 Juli 2016



Walikota Arief saat meninjau Stasiun KA Pasar Anyer.(hms) Kabar6-Guna mengatasi kemacetan yang sering terjadi di depan Masjid Agung, Kota Tangerang, pemerintah setempat melakukan pengalihan akses masuk dan keluar Stasiun Kereta Api Pasar Anyer, Tangerang.

Dimana bila biasanya para penumpang bisa keluar masuk dari pintu seberang Masjid Agung, mulai Rabu (20/7/2016) hari ini, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang mengalihkan fungsinya hanya sebagai pintu masuk.

Sedangkan untuk akses keluarnya melalui pintu sebelah timur yang berada di depan kantor stasiun, tepatnya dalam kawasan Pasar Anyar.

“Pintu yang ada di depan Masjid Agung selalu macet, karena angkot pada ngetem, baik yang mau naikin maupun nurunin penumpang,” ujar Walikota Tangerang, Arief R. Wisnansyah saat memantau ke lokasi.

Dan, untuk mengurangi penumpukan penumpang yang mau masuk ke Stasiun, Walikota juga meminta pihak PT. Kereta Api Indonesia (KAI) untuk menambah akses pintu masuk, selain di depan Masjid

Agung.

“Kita minta KAI untuk menambahkan pintu masuknya, biar gak terjadi penumpukan. Pengalihan akses ini hanya sebagai solusi jangka pendek,” ujarnya.

Sedangkan untuk solusi jangka panjang, Walikota menawarkan kepada PT. KAI dan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) untuk memperpanjang jalur kereta api sampai ke wilayah Kabupaten Tangerang.

“Jangka panjangnya menambah jalur kereta menjadi dua, satu ke Palem Semi yang kedua ke Cadas. Sehingga nanti bisa menyambungkan jalur kereta Rawa Buntu,” terangnya.

Selain itu, lanjut Walikota, pihaknya juga telah berkoordinasi dengan pihak PT. KAI terkait opsi lain terhadap penanganan kemacetan di sekitar Stasiun Tangerang. **Baca juga: [Wawan Yakin Aa Menangi Pilgub Banten 2017](#).

“Kita ingin sediakan feeder yang nanti menjemput mereka para penumpang dari perbatasan. Jadi mereka tidak perlu bawa kendaraan ke stasiun, sehingga bisa sedikit mengurangi kemacetan,” jelasnya. **Baca juga: [Dianggap Berbahaya, Kapolri Larang Anggotanya Main Pokemon Go](#).

Selain itu, lanjut Walikota, pihaknya juga meminta PT KAI untuk menyebar angket untuk mengetahui tempat tinggal para penumpang tersebut. “sehingga kita bisa punya pegangan data yang akurat untuk menerapkan kebijakan tersebut,” lanjut Walikota. **Baca juga: [Dinkes Banten Gandeng IDAI Awasi RS Bermasalah di Tangerang](#).

Sementara itu, untuk menambah kenyamanan para penumpang kereta api, Pemkot juga sedang mengkaji pembangunan gedung parkir di sekitar Stasiun Tangerang. (hms/tom migran)

Wawan YakIn Aa Menangi Pilgub Banten 2017

written by Kabar 6 | 20 Juli 2016



Tubagus Chaeri Wardhana alias Wawan.(bbs)

Kabar6-Tubagus Chaeri Wardhana alias Wawan yang merupakan Paman kandung dari anggota DPR RI, Andhika Hazrumi, meyakini bila ponakannya akan memenangi Pilgub Banten 2017, jika disandingkan dengan tokoh yang tepat.

“Kita lihat figur yang bisa sinergi dengan Aa (panggilan akrab Andika Hazrumy) dalam membangun Banten,” kata Wawan, usai sidang dugaan korupsi pembangunan Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tangsel tahun 2012 di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Serang, Rabu (20/7/2016).

Adik kandung dari Ratu Atut Chosiyah ini juga menyebutkan, beberapa nama tokoh yang santer dibicarakan, seperti Wahidin Halim, Dimiyati Natakusumah, Mayjen TNI (Purn) Ampi Nurkamal Tanujiwa, hingga Ahmad Taufik Nuriman, purnawirawan Kopassus sekaligus mantan Bupati Serang. **Baca juga: [Dewi Rano Kunjungi Penerima Bantuan Bedah Rumah di Cibeber.](#)

“Kalau saya untuk hitungan menang. Kalau posisi nomor satu hitungannya harus menang ya putuskan,” terangnya. **Baca juga: [Ketua Gerindra Optimistis Ditunjuk Prabowo di Pilgub Banten](#).

Karenanya, suami dari Walikota Tangerang Selatan (Tangsel), Airin Rachmi Diany itu berharap, agar DPP Golkar mengeluarkan rekomendasi agar Andhika Hazrumi menjadi Cagub Banten 2017 dari partai berlambang pohon beringin. **Baca juga: [Anggota PPS Se-Kabupaten Tangerang Dilantik](#).

“Saya mesti realistis mendukung Aa untuk menang. Menang ini berkaitan dengan elektabilitas. Menang ini berkaitan sudah cukup dimauin masyarakat di nomor satu (Cagub),” tegasnya.(tmn)

Anggota PPS Se-Kabupaten Tangerang Dilantik

written by Kabar 6 | 20 Juli 2016



Pelantikan anggota PPS se Kab. Tangerang.(ist)

Kabar6-Sebanyak 822 orang anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) se-Kabupaten Tangerang, resmi di lantik, Rabu

(20/7/2016).

Pelantikan dilaksanakan di wilayah masing-masing, sesuai zona yang telah ditetapkan, hadir perwakilan anggota KPU Kabupaten Tangerang dan Sekretaris KPU Kabupaten Tangerang.

Pada pukul 08.00 WIB, pengambilan sumpah dan janji anggota PPS bertempat di Kecamatan Tigaraksa, yang diikuti dari PPS asal Kecamatan Jambe, Solear dan Cisoka.

Sementara pada pukul 13.00 WIB, pengambilan sumpah dan janji anggota PPS bertempat di Kecamatan Balaraja, diikuti oleh PPS Kecamatan Kresek, Sukamulya dan Jayanti.

Sementara, Ketua KPU Kabupaten Tangerang, Akhmad Jamaludin, yang hadir pada dua moment pelantikan itu dalam sambutannya berpesan, agar anggota PPS yang telah dilantik bekerja sesuai dengan aturan.

Sebagai penyelenggara PilGub Banten 2017, anggota harus terus meningkatkan pemahaman akan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.

“Pahami kode etik sebagai pelaksana pemilihan umum, bersikap netral dan hindari konflik kepentingan yang dapat mengakibatkan rusaknya citra pelaksana pemilihan umum yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas hasil pemilu,” ujarnya.

Akhmad juga berharap, agar penyelenggaraan Pilgub Banten Tahun 2017 dapat berjalan jujur, adil, aman dan damai, serta lebih berkualitas di bandingkan dengan pemilihan umum yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Sedianya, pelantikan anggota PPS yang dilaksanakan KPU Kabupaten Tangerang sesuai dengan tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur (Pilgub) Banten Tahun 2017.

Dan, itu tertuang dalam Pasal 40 dan 43 UU Nomor 15 Tahun

2011, bahwa anggota PPK dan PPS harus sudah terbentuk enam bulan sebelum pelaksanaan Pilgub Banten.

Ada beberapa wajah lama masih menghiasi anggota PPS yang dilantik, namun tidak sedikit juga wajah-wajah baru yang mengisi daftar anggota PPS.

Usai pelantikan kemudian dilanjutkan dengan Pembekalan kepada PPS mengenai Kelembagaan PPS Dalam Penyelenggaraan Pemilu Gubernur Dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2017. **Baca juga: [Monitoring Rekrutmen PPS, KPU Tangerang Waspada Tiga Hal Ini](#).

Secara keseluruhan acara pelantikan anggota PPS se-Kabupaten Tangerang untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Banten Tahun 2017 ini berjalan sukses dan lancar.(rilis/K6)

Dinkes Banten Gandeng IDAI Awasi RS Bermasalah di Tangerang

written by Kabar 6 | 20 Juli 2016



Kepala Dinkes Banten, Mohammad Yanuar.(bbs)

Kabar6-Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Banten, Mohammad Yanuar mengaku bakal mengawasi ketat dua rumah sakit di Tangerang yang terindikasi menjadi pengguna vaksin bermasalah.

Selain melakukan penyitaan terhadap vaksin bermasalah, Dinkes juga mengaku telah menggandeng Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) untuk mengawasi kedua rumah sakit dimaksud. **Baca juga: [RS Mutiara Bunda Janjikan Vaksin Ulang pada Awal Agustus](#).

Yanuar menegaskan, pihak rumah sakit wajib memberikan vaksin ulang kepada pasiennya yang telah disuntik vaksin bermasalah. **Baca juga: [RSIA Mutiara Bunda Tangerang Akui Beli Vaksin Bermasalah](#).

Dua rumah sakit swasta di Tangerang yang di data menggunakan vaksin palsu itu adalah, Rumah Sakit Mutiara Bunda Tangerang dan Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada Tangerang. **Baca juga: [IDI Banten Siapkan Sanksi Kasus Vaksin Bermasalah](#).

“Iya kita sudah memberikan tindakan kepada dua rumah sakit itu,” ujar Yanuar, Rabu (20/07/16), usai meninjau persiapan P2WKSS di Kota Cilegon.(sus)

Dewi Rano Kunjungi Penerima Bantuan Bedah Rumah di Cibeber

written by Kabar 6 | 20 Juli 2016



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Banten, Dewi Indriati.(bbs) Kabar6-Dewi Indriati Rano, istri Gubernur Banten, Rano Karno, Rabu (20/7/2016) hari ini mengunjungi empat Keluarga di lingkungan Sambiranggon RT3/RW 05, Kelurahan Karang Asem, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon.

Keempat keluarga tersebut sedianya merupakan penerima bantuan program bedah rumah dari Kerjasama CSR perusahaan di Banten bersama Kementerian Sosial (Kemensos).

Kunjungan Dewi Indriati yang sekaligus menjabat Ketua Tim Penggerak (TP-PKK) Provinsi Banten itu, guna meninjau langsung layak tidaknya rumah-rumah yang telah dibedah pemerintah.

“Iya, kita tinjau rumah yang telah dibedah melalui program CSR perusahaan di Banten bekerjasama dengan Kemensos. Kita bersyukur, tahun ini ada 100 rumah di delapan kabupaten dan kota se Banten yang sudah di bedah. InsyaAllah, program ini akan terus berlanjut,” ujarnya.

Dalam kunjungannya, Dewi Indriati juga didampingi oleh Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Desa (BPPMD) Banten, Sigit Switarto, serta Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten, Muhammad Yanuar.

“Bedah rumah ini kita lakukan dari dana CSR perusahaan se Banten yang terkumpul, memang belum seluruhnya, kurang lebih

dari 60 persen perusahaan yang ada,” kata Sigit. **Baca juga: [Dianggap Berbahaya, Kapolri Larang Anggotanya Main Pokemon Go.](#)

Untuk diketahui, dari 100 rumah tidak layak huni keluarga kurang mampu yang mendapat bantuan program bedah rumah di delapan wilayah kabupaten dan kota di Banten, sebanyak 15 diantaranya diterima oleh Rumah Tangga Sasaran (RTS) di Kota Cilegon. **Baca juga: [Eksekusi Bongkar “Gedung Hantu” di Bintaro Ditunda.](#)

Sebelum melakukan kunjungannya, Dewi Indriati Rano terlebih dahulu memberikan arahan kepada sejumlah kader PKK di Kantor Kelurahan Karang Asem, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon. **Baca juga: [Sopir Mobil Pejabat Lebak Bantah Tabrak Warga.](#)

Arahan tersebut diberikan dalam rangka menjelang pelaksanaan lomba peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS), dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah yang tergolong didominasi oleh rumah tangga kurang mampu.(sus)

Sopir Mobil Pejabat Lebak Bantah Tabrak Warga

written by Kabar 6 | 20 Juli 2016



Ilustrasi (bbs)

Kabar6-Sopir kendaraan dinas milik Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPMPD) Kabupaten Lebak, Amin, membantah telah menabrak seorang warga saat iring-iringan Bupati Lebak bersama sejumlah pejabat Pemkab Lebak melintas di wilayah Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Jumat (15/7/2016) lalu.

“Motor itu yang justru menabrak mobil saya dengan kecepatan tinggi,” kata Amin, supir Kepala BPMPD Lebak kepada Kabar6.com, Rabu (20/7/2016).

Ia juga membantah mobil yang dikendarainya menyalip sejumlah kendaraan pejabat yang berada di depannya dan keluar dari iring-iringan.

“Saya juga tidak mendahului mobil yang ada di depan, jadi saya tidak keluar dari iring-iringan,” katanya. **Baca juga: [Harga Bawang Merah di Tangerang Masih Rp50 Ribu](#).

Diketahui sebelumnya, beredar kabar bila iring-iringan kendaraan Bupati Lebak Iti Jayabaya bersama sejumlah kepala dinas lainnya, menabrak seorang warga hingga mengalami patah tulang di wilayah Leuwidamar, usai kegiatan Jumat Bersih (Jumsih) di wilayah Baduy, beberapa hari lalu. **Baca juga: [Dianggap Berbahaya, Kapolri Larang Anggotanya Main Pokemon Go](#).

Peristiwa tabrakan itu juga dibenarkan Kapolres Lebak, AKBP Mohammad Tora, saat dikonfirmasi melalui aplikasi berkirim pesan.(tmn)

Tangkal Pokemon Go, SMAN 18 Tangerang Main Gobak Sodor

written by Kabar 6 | 20 Juli 2016



Permainan Gobak Sodor.(bbs)

Kabar6-SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang punya cara unik untuk menangkal efek negatif permainan online Pokemon Go.

Cara dimaksud adalah, dengan menggelar sejumlah permainan tradisional pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) bagi siswa baru.

Salah satu permainan tradisional yang digelar, yakni permainan gobak sodor. Permainan yang kadang disebut galah asin ini, sedianya mengutamakan kekompakan tim, kecepatan dan ketepatan.

“Kita sengaja menampilkan permainan tradisional ini, karena kita khawatir para generasi muda akan lupa dengan permainan tradisional. Dimana saat ini pun tengah ngetrend game Pokemon Go,” ungkap salah seorang pembina siswa, Ryan Eko, Rabu (20/7/2016).

Tak hanya itu, pihak sekolah turut meminta agar para murid tak terpengaruh permainan Pokemon Go.

“Jangan sampai permainan ini membahayakan diri sendiri, karena

mereka terlalu fokus ke layar telepon genggamnya,” ujarnya.
**Baca juga: [Dianggap Berbahaya, Kapolri Larang Anggotanya Main Pokemon Go.](#)

Sedianya, permainan tradisional yang digelar hari ini, cukup menarik minat siswa. Putri, salah seorang siswa baru mengaku menjadi lebih tertarik untuk melestarikan permainan tradisional tersebut. **Baca juga: [Keasyikan Game Pokemon Go, Pemuda Ini “Disemprit” Polisi Tangerang.](#)

“Lebih asyik main permainan tradisional sih. Meski main Pokemon Go juga asyik, tapi banyak bahayanya. Jadi lebih baik main permainan tradisional saja,” ujarnya.(shy)

Dianggap Berbahaya, Kapolri Larang Anggotanya Main Pokemon Go

written by Kabar 6 | 20 Juli 2016



Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian.(bbs)
Kabar6-Seiring dengan merebaknya “virus” game Pokemon Go,

Kapolri Jenderal Polisi Tito Karnavian mengeluarkan aturan yang melarang anggotanya bermain Pokemon Go Online saat bertugas.

Sedianya, aturan itu tertuang dalam Surat Telegram bernomor STR/533/VII/2016 tertanggal 19 Juli 2016.

Dalam Surat Telegram tersebut diterangkan bahwa game Pokemon Go dapat mengurangi kewaspadaan. Hal itulah yang menjadi salah satu alasan Pokemon Go dilarang dimainkan saat polisi bertugas.

“Melarang anggota bermain Pokemon Go saat bekerja, apalagi mereka melaksanakan tugas-tugas khusus seperti pengamanan dan penjagaan tahanan,” bunyi surat tersebut, Rabu (20/7/2016).

Kemudian, dalam surat tersebut juga disebutkan bahwa Pokemon Go tidak diperkenankan dimainkan di dalam Markas dan Fasilitas yang dimiliki Kepolisian.

Alasannya, karena permainan atau game ini mengharuskan para pemainnya atau trainernya mengaktifkan geolokasi atau GPS.

“Pokemon Go adalah permainan GPS-based, yang mengharuskan mengaktifkan geolokasi atau GPS. Ini berbahaya bila dimainkan di lingkungan, fasilitas, dan markas kepolisian. Karena akan terekam dan apabila informasi jatuh ke orang yang tidak bertanggung jawab, bisa disalahgunakan,” ujar Kapolri. [**Baca juga: Keasyikan Game Pokemon Go, Pemuda Ini “Disemprit” Polisi Tangerang.](#)

Larangan bermain di Markas dan Fasilitas ini tak hanya berlaku bagi anggota saja, melainkan bagi seluruh tamu yang datang ke kantor polisi. [**Baca juga: Terlana Pokemon Go, Buronan Ini Gak Sadar Ke Kantor Polisi.](#)

“Melarang setiap orang atau tamu bermain Pokemon Go di lingkungan, fasilitas, dan markas Polri,” begitu surat telegram yang ditandatangani Kepala Divisi Propam Polri Irjen

Pol Mochamad Iriawan. (HP/tom migran)

**Baca juga: [Wartawan Tangsel "Terjangkit" Game Pokemon Go.](#)